

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
ASTENOPIA DI UNIVERSITAS BTH TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Refraksi
Optisi**



**ESTY SISILIA
11045122004**

**PROGRAM STUDI D III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
ASTENOPIA DI UNIVERSITAS BTH TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**ESTY SISILIA
11045122004**

**PROGRAM STUDI D III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

ABSTRAK

Hubungan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Astenopia Di Universitas BTH Tasikmalaya

Esty Sisilia¹, Cucu Nurpatonah², Ai Meri Yulianti³

Program Studi D III Refraksi Optisi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Astenopia atau kelelahan mata dilaporkan menjadi gangguan penglihatan yang sering terjadi yang ditandai dengan gejala seperti mata terasa perih, penglihatan kabur, dan sakit kepala. Penderita astenopia di dunia mencapai 60 juta orang. Prevalensi astenopia tertinggi berada di usia muda dengan prevalensi sebesar 12,4-32,2% pada individu di bawah 18 tahun dan 57% pada mahasiswa di bawah 30%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan *smartphone* terhadap astenopia di Universitas BTH Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* karena data akan dianalisis. Hasil Mayoritas responden (70,4%) mengalami gejala astenopia. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara durasi, posisi, pencahayaan, dan aktivasi fitur perlindungan mata dengan astenopia ($p > 0,05$). Namun, terdapat hubungan signifikan antara jarak penggunaan *smartphone* dengan kejadian astenopia ($p = 0,037$).

Kata Kunci: Astenopia, *smartphone*, Durasi

Abstract

Asthenopia or eye fatigue is reported to be a common visual impairment characterized by symptoms such as sore eyes, blurred vision, and headaches. Asthenopia sufferers in the world reach 60 million people. The highest prevalence of asthenopia is in young people with a prevalence of 12.4-32.2% in individuals under 18 years and 57% in students under 30. The purpose of this study was to determine the relationship between smartphone use and asthenopia at BTH Tasikmalaya University. This study used a descriptive analytical method with a cross-sectional approach because the data would be analyzed. Results The majority of respondents (70.4%) experienced symptoms of asthenopia. The results of statistical tests showed no significant relationship between duration, position, lighting, and activation of eye protection features with asthenopia ($p > 0.05$). However, there was a significant relationship between the distance of smartphone use and the incidence of asthenopia ($p = 0.037$).

Key word: *Atenopi, Smartphone and Durasition*